

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN
(STUDI : PERUSAHAAN SEKTOR PERKEBUNAN DI BEI)**

Rizki Amaliyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Email : amaliyahrizki398@gmail.com

ABSTRAC

Received :
01-30-2021

Received in Revised

Format :
03-26-2021

Accepted :
03-28-2021

Available Online :
03-31-2021

This study aims to examine the effect of profitability, capital structure and quality of financial reports on firm value. The research approach used in this research is a quantitative approach. The population in this study were all plantation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study was Purposive Sampling. This study used panel data regression analysis tools then continued to test the hypothesis with the help of Eviews 9.0 software. The results of this study show that profitability has no effect on firm value with a probability value of $0.3076 > 0.05$. Capital structure has no effect on firm value with a probability value of $0.1300 > 0.05$. The quality of financial statements has a significant effect on firm value with a probability value of $0.0144 < 0.05$. Then next. Simultaneously, profitability, capital structure and

financial report quality have a significant influence on firm value, which can be shown by the Prob (F-Statistic) value of $0.021854 < 0.05$.

Key word: Profitability, Capital Structure, Quality of Financial Statements, Firm Value

PENDAHULUAN

Mempertahankan kontinuitas dari sebuah perusahaan merupakan elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Thomas (2017) mengungkapkan bahwa, perusahaan yang berorientasi akses ke pasar modal juga harus menekan *profitabilitas* perusahaan untuk meningkatkan struktur modal dari perusahaan tersebut. Tekanannya sedemikian rupa sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Hasilnya yaitu menyiratkan bahwa investor yang mencari investasi dengan pengembalian yang tinggi dan risiko yang rendah mempertimbangkan kualitas aset dan juga kualitas laporan keuangan perusahaan.

Dalam praktiknya, manajer perusahaan harus mempertimbangkan *tradeoff* antara potensi biaya dan juga premi penilaian yang dilaporkan dengan baik (Kian Ping, 2020). Sehingga dalam hal ini, tingkat kualitas laporan keuangan memainkan peran yang sangat penting dalam dinamika tata kelola perusahaan dengan melengkapi regulasi yang sudah ada (Doidge et al, 2017). Haiming Liu (2020) mengemukakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kepercayaan dari seorang investor terhadap kinerja dan juga prospek dari perusahaan di masa depan.

Adapun, tujuan dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak terhadap nilai sebuah perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek, adapun sumber informasi yang juga sangat penting

selain dari *profitabilitas* adalah kualitas laporan keuangan perusahaan, hal ini penting karena, jika informasi dari keuangan yang relevan dalam suatu laporan keuangan akan menjadi pertimbangan para investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan (Hairston, 2018). Selain itu struktur modal juga merupakan aspek penting dari pengambilan keputusan untuk bisnis apa pun, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi dari keuangan perusahaan. Struktur modal yang akan memaksimalkan nilai sebuah perusahaan adalah struktur modal yang bisa mengoptimalkan keseimbangan antara tingkat dari sebuah nilai pengembalian dan juga nilai dari risiko sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan (Chen Pinglu, 2020).

Penelitian dari Doidge et al. (2017), pada perusahaan yang terdaftar di HOSE dan juga perusahaan yang terdaftar di HNX Vietnam, untuk menguji apakah tingkat dari kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasilnya, Perusahaan yang terdaftar di HOSE menunjukkan adanya hubungan yang positif dan juga signifikan sedangkan perusahaan yang terdaftar di HNX tidak menunjukkan hubungan tersebut. Penelitian dari Li, Chen, dan French (2015) melaporkan bukti yang mendukung bahwa tingkat profitabilitas dan juga struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan di Rusia, sementara penelitian Nguyen, Duong, dan Singh (2016) menemukan bahwa penilaian yang lebih tinggi untuk nilai saham Australia didorong oleh adanya peningkatan harga saham. Satu-satunya pengecualian adalah Batten dan Vo (2019) yang melaporkan bahwa adanya

hubungan negatif antara profitabilitas dan nilai perusahaan untuk pasar berkembang Asia di Vietnam.

Mengingat bukti empiris dari penelitian sebelumnya yang masih kontradiktif antara satu dan lainnya, penelitian ini berkontribusi dengan adanya profitabilitas, struktur modal dan kualitas laporan keuangan yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Adapun profitabilitas diukur dengan ROE (*Return on Equity*), struktur modal diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) dan juga kualitas laporan keuangan diukur dengan persistensi laba.

Adapun Perusahaan perkebunan dipilih sebagai objek dari penelitian ini, karena saham-saham dari subsektor perkebunan mendominasi pergerakan indeks saham dari sector pertanian. Untuk hasil perkebunan ini, Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia. Indonesia tercatat sebagai pengeksport minyak kelapa sawit sebesar 22,97 miliar AS dan menempati urutan ke satu lalu disusul Negara Malaysia dan Thailand. Selain itu, kelapa sawit juga merupakan penghasil devisa terbesar di Indonesia daripada sektor yang lain.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti yaitu apakah *profitabilitas*, struktur modal dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Sedangkan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk menguji pengaruh *profitabilitas*, struktur modal dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap sebuah perusahaan dan sering dikaitkan juga dengan hargaisaham. Harga saham tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi, diikuti oleh tingginya kemakmuran dari pemegang saham (Brigham & Houston, 2013). Nilai dari perusahaan juga dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi dari investor terhadap emiten bersangkutan. Kemakmuran pemegang saham dicerminkan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan umum dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset.

Mekanisme ini bermuara pada kemampuan informasi, di satu sisi, hal ini diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dan juga tingkat arus kas masa depan dan di sisi lain untuk mengurangi biaya modal ekuitas. (Plumlee et al., 2015). Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakinitinggi pula nilai dari sebuah perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi ini menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Haiming Liu, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan dari suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat dari efisiensi operasional dan juga efisiensi dalam hal menggunakan harta yang dimilikinya.

Profitabilitas merupakan pendapatan untuk membiayai investasi yang ditujukan untuk menghasilkan persentase keuntungan. Stabilitas dari profitabilitas perusahaan merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan manajer didalam pemilihan struktur modal (Brigham & Houston, 2013).

Dalam sebuah perusahaan manajer perlu meningkatkan profitabilitas agar perusahaan bisa membiayai semua hutang melalui keuntungan yang diperoleh (Ni Luh, 2016). Untuk manfaat dan tujuan rasio profitabilitas menurut (Hery, 2015, p. 227): Mengukur kesanggupan dalam perusahaan mendapatkan keuntungan untuk waktu tertentu. Menilai besar atau kecil keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun yang akan datang. Dalam menilai apakah dari waktu ke waktu labanya ada perkembangan.

Harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap sebuah perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Profitabilitas juga merupakan pendapatan sebagai untuk membiayai investasi yang ditujukan untuk menghasilkan keuntungan (Brigham & Houston, 2013). Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut.

Struktur Modal

Struktur modal menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh investor karena teori agensi (Horne & Machowicz, 2010) menjelaskan adanya pertentangan antara manajemen (sebagai agen) dengan para pemegang saham. Ketika perusahaan menerbitkan utang dan juga ekuitas sekaligus perusahaan memecah arus kas menjadi dua aliran, aliran yang relatif aman yang menuju pemegang utang dan aliran yang lebih berisiko yang menuju pemegang saham. Bauran sekuritas perusahaan disebut struktur modalnya (Brealey et al., 2012).

Struktur modal suatu perusahaan mewakili campuran dari sumber-sumbernya yang dibiayai. Ini adalah salah satu keputusan penting pertama dari bisnis

karena risiko dan ketidakseimbangan jangka panjang jumlah kewajiban dan pemegang saham atau struktur dari keuangan perusahaan dikurangi kewajiban lancarnya terkait dengan struktur permodalan. Menurut Pais (2017) struktur modal yaitu merupakan kombinasi dari ekuitas dan juga modal hutang yang digunakan perusahaan untuk pembiayaannya. Jika keuangan manajer membuat keputusan irasional dalam mengumpulkan dana melalui hutang pembiayaan, dapat menjadi mahal bagi perusahaan, karena biaya modal dapat lipatan, yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, keputusan irasional seorang manajer dapat mempengaruhi keuangan (Chen, 2020).

Sumber daya keuangan dasar perusahaan adalah aliran kas yang dihasilkan oleh aset/aktiva dan operasinya. Struktur modal menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh investor karena teori agensi (Horne & Machowicz, 2010). Struktur modal yang optimal berada pada keseimbangan antara manfaat pajak atas penggunaan hutang dengan biaya operasional yang berhubungan dengan kebangkrutan. Pada tingkat hutang yang optimal diharapkan nilai perusahaan mencapai nilai optimal.

Kualitas Laporan Keuangan

Semua perusahaan wajib dalam menyimpan catatan dari akuntansi sebagai laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi adalah ketika laporan keuangan tersebut menyajikan posisi keuangan dan juga kinerja perusahaan yang benar dan adil sesuai dengan umumnya standar akuntansi yang diterima (Kusnadi et al., 2015; Martí dan Kasperskaya, 2015).

Scott (2009) menyatakan bahwa kualitas dari laporan keuangan sebagai laporan keuangan yang sangat informative berdasarkan sistem informasi yang mendasarinya atau transparan, dan akurat karena memberikan banyak informasi pengguna laporan keuangan. Umumnya pemakai laporan keuangan kemudian menilai dari laporan tersebut sebagai indikator keandalan laporan keuangan, karena informasi yang telah diaudit oleh auditor independen diasumsikan menjadi lebih lengkap, akurat, tidak bias (Arens et al., 2012) Berbeda dengan definisi konseptual yang sehat tentang kualitas laporan keuangan, karena sifatnya yang empiris membuat pengukuran tersebut jauh lebih menantang. Proksi yang digunakan juga biasanya adalah diskresioner akrual ini berbeda dengan komponen *nondiscretionary* dari total akrual, yang mencerminkan kondisi bisnis yang akrual dan komponen diskresioner yang mengidentifikasi pilihan manajemen untuk laba yang dilaporkan. Dalam hal ini, Komite audit diberi mandat untuk memastikan pelaporan keuangan yang benar dan adil. Mengikuti definisi ini, sebuah komite audit akan efektif jika kualitas laporannya dapat dimaksimalkan (Cadez, 2017).

Adapun tujuan dari tingkat kualitas laporan keuangan suatu perusahaan yaitu menunjukkan suatu akuntabilitas pengelolaan dari sumberdaya yang dipercayakan kepada manajemen entitas perusahaan dan menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan (Wynne, 2003). Untuk memberikan kegunaan maksimal, manajemen disini tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan, akan tetapi juga harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi (Ferrero, 2014). Semakin baik kualitas dari laporan keuangan suatu perusahaan maka semakin baik nilai perusahaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel-variabel diukur (biasanya dengan menggunakan instrumen dari penelitian) sehingga nantinya data yang terdiri dari angka-angka bisa di analisis dengan berdasarkan pada prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk apakah *profitabilitas*, struktur modal dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder panel. Dalam penelitian ini data sekunder tersebut meliputi data laporan keuangan publikasi tahunan Perusahaan Sub Sektor perkebunan periode 2015- 2019 yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia.

Populasi dan Sampel

Populasi dan juga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang kami digunakan dalam penelitian ini adalah *Pupossible Sampling*.

Tabel 1 Proses Pengambilan Sampel

Karakteristik Sampel	Ket
Perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	18
Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan dan laporan publikasi tahunan lengkap dari tahun 2015-2019	2
Jumlah	16

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu regresi data panel. Data panel merupakan gabungan data time series dengan cross section. Dengan kata lain, data panel adalah data yang diperoleh dari data cross section yang diobservasi berulang pada unit objek yang sama pada

waktu yang berbeda. Dengan demikian, akan diperoleh gambaran tentang perilaku dari beberapa objek tersebut dalam kurun beberapa periode waktu. Kemudian data tersebut, dilanjutkan uji hipotesis dengan bantuan software Eviews 9.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam data panel kita dapat melakukan tiga pendekatan untuk mengestimasi, oleh karena itu perlu melakukan pengujian untuk menentukan mana diantara ketiga pendekatan tersebut yang paling sesuai dengan data yang akan digunakan. Pendekatan analisis data panel antara lain dengan metode *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

Uji Chow

Pengujian ini dibutuhkan untuk memilih model yang paling tepat diantara model *common effect* dan *fixed effect*.

Tabel 2. Hasil Pengujian Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.467056	(15,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	83.396117	15	0.0000

Hasil dari uji chow pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas *cross section* adalah 0,0000 atau $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Oleh karena itu model yang dipilih adalah *fixed effect*. Selanjutnya kita akan melakukan regresi dengan model *random effect*, untuk menentukan model mana yang tepat.

Uji Hausman

Pada tabel sebelumnya yang menggunakan *fixed effect* dan tabel di atas yang menggunakan model *random effect*, dan semuanya menunjukkan hasil variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen nilai perusahaan, akan tetapi kita belum dapat menentukan model mana yang akan kita

gunakan. Oleh karena itu diperlukan uji *hausman* untuk mengetahuinya.

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.044024	3	0.3849

Berdasarkan hasil uji *hausman* di atas, dapat dilihat dari nilai probabilitas *Cross-section* random yakni sebesar 0.3849 nilai tersebut lebih besar dari 0.05, ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga model yang dipilih yakni Random Efek.

Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji T digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Pengujian dari uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Tabel 4. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.467909	0.142892	10.27282	0.0000
X1	0.004441	0.004324	1.027136	0.3076
X2	-0.074841	0.048892	1.530747	0.1300
X3	0.000806	0.000322	2.505332	0.0144

Adapun Interpretasi dari hasil Uji t diatas adalah nilai dari *probabilitas* pada tabel diatas diperoleh nilai sebesar 0,3076 $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian, dari hasil nilai struktur modal diatas diperoleh nilai sebesar 0,1300 $> 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa nilai struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai

perusahaan. Sementara itu, hasil dari nilai kualitas laporan keuangan diperoleh nilai sebesar $0,0144 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Pengujian simultan atau uji f ini digunakan untuk menguji besar pengaruh dari variabel independen terhadap nilai variabel dependennya. Apabila nilai probabilitas f lebih kecil dari 0,05 maka hasilnya signifikan hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji F

F-statistic	3.403818
Prob(F-statistic)	0.021854

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel diatas mempunyai nilai Prob (F-Statistic) yaitu sebesar $0,021854 < 0,05$, maka model dari penelitian ini mengartikan bahwa seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, struktur modal dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama atau (simultan) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji R2 (Uji Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) ini digunakan untuk mengukur persentase total variasi variabel dependen yang keseluruhan data dijelaskan oleh variabel independen di dalam garis regresi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.18447
Adjusted R-squared	0.83648

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi (r-square) adalah 0.83648 hal ini dapat didefinisikan bahwa sumbangan pengaruh dari variabel independen yaitu 83,6%. Sedangkan sisanya sebesar 16,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini adapun nilai dari perusahaan diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *profitabilitas*, struktur modal dan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil regresi data panel yang dibantu dengan alat analisis *Eviews* versi 9 telah dilakukan pengujian hipotesis. Berikut adalah hasil penelitian dan perbandingan dengan hipotesis yang diajukan dan merupakan pengembangan penelitian terdahulu

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian dalam pengujian hipotesis pertama ini, diperoleh nilai Prob. sebesar sebesar $0,3076 > 0,05$. Hal ini menunjukkan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Batten dan juga Vo (2019) yang melaporkan hubungan negatif antara profitabilitas dan nilai perusahaan untuk pasar berkembang Asia di Vietnam. Dalam sebuah perusahaan manajer perlu meningkatkan nilai profitabilitas, supaya perusahaan dapat membiayai semua utangnya melalui keuntungan yang mereka peroleh (Ni Luh, 2016). Namun pada penelitian ini dikatakan bahwa hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan. Hal ini disebabkan yaitu semakin besar nilai utang yang ditanggung oleh perusahaan, maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga semakin menurun.

Pengaruh Struktur modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian pada variabel struktur modal dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai Prob. Sebesar $0,1300 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa nilai struktur modal tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandip Dhole (2019) Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan

negatif antara nilai struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini karena Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan menjadikan kebutuhan dana khususnya dari investor baik dalam jangka pendek maupun panjangnya makin kecil.

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian variabel kualitas laporan keuangan dalam pengujian hipotesis diperoleh nilai Prob. sebesar $0,0144 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian dari Doidge et al. (2017), yang menguji apakah tingkat kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di HOSE menunjukkan adanya hubungan positif dan juga signifikan. Kualitas laporan keuangan memberikan informasi yang sangat transparan, dan juga akurat atau berkualitas tinggi karena memberikan informasi keuangan kepada para pengguna laporan keuangan, untuk memberikan kegunaan maksimal, manajemen tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laporan keuangan, akan tetapi harus mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *profitabilitas*, struktur modal, kualitas laporan keuangan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, kemudian kualitas laporan keuangan mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian hasil dari uji simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu

profitabilitas, struktur modal dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya menggunakan sebanyak tiga variabel saja dalam menguji nilai perusahaan, sementara masih banyak variabel yang diduga dapat digunakan untuk menguji nilai perusahaan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor-sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI, serta juga diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan dan kebijakan deviden, yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, & Mark S. Beasley. (2012). *Auditing and Assurance Services-An Integrated Approach*. Fifteenth Edition. England: Pearson Education Inc.
- Bajaj, Yukti., Smita Kashiramka dan Shveta Singh (2020) *Application of capital structure theories: a systematic review*. *Department of Management Studies, Indian Institute of Technology Delhi*
- Brealey, R. A., Myers, S. C. & Marcus, A. J., (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F., 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferrero, J.M. (2014) "Consequences of Financial Reporting Quality on Corporate Performance: Evidence at the International Level". *Estudios de Economía*. 41(1)
- Kian-Ping Lim. (2020) "Liquidity and firm value in an emerging market: Nonlinearity, political connections and corporate ownership". North

- American Journal of Economics and Finance.
- Martinez, Lisana B., Valeria Scherger and M. Belen Guercio (2018) SMEs capital structure: trade-off or pecking order theory: a systematic review. *Journal of Small Business and Enterprise Development Publishing Limited* 1462-6004
- Ramalingegowda, Santhosh and Yong Yu (2018) The Role of Accounting Conservatism in Capital Structure Adjustments. *Journal of Accounting, Auditing & Finance* 1–26 The Author(s)
- Salem, Rami., Muhammad Usman, Ernest Ezeani (2020) Loan Loss Provisions and Audit Quality: Evidence from MENA Islam and Conventional Banks.
- Scott, William R, (2009) Financial Accounting Theory
- Sestayo, Ruben Lado., Luis Otero-Gonzalez, Milagros Vivel B., Onofre Martorell Cunill (2016) Impact of location on profitability in the Spanish hotel sector. *Tourism Management* 52 (2016) 405-415
- Thomas. (2017). The story of two cities: Economic development, corporate governance and corporate value in Vietnam. *Research in International Business and Finance*
- Wynne, Andy. (2003) Do Private Sector Financial Statements provide a Suitable Model for Public Sector Accounts? European Group of Public Administration annual conference on “Public Law and the Modernising State” in Portugal. September.